



INTISARI

Seiring dengan berkembangnya industri jasa kelistrik di Indonesia, potensi pasar yang dapat diperoleh oleh setiap pemain semakin membesar. PT Surya Karya Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang elektrikal dengan kegiatan utamanya jasa instalasi kelistrikan dan panel listrik. Pada tahun 2019 perusahaan akan mendapatkan 3 buah proyek jasa kelistrikan dengan total luas kawasan \pm 1.000 hektar yang berjalan secara bersamaan. Mengantisipasi hal tersebut, dibutuhkan sebuah perencanaan bisnis untuk membuat unit fabrikasi panel listrik.

Pembuatan unit fabrikasi panel listrik ini merupakan rencana bisnis yang dirancang untuk menjawab permasalahan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pengendalian kualitas. Rencana bisnis ini dirancang menggunakan beberapa metoda analisis data yaitu kualitatif dengan kanvas model bisnis dan analisis PESTLE, serta kuantitatif dengan menghitung *net present value*, *payback period*, dan *internal rate of return*. Rencana bisnis ini dibuat untuk mengetahui kelayakan rencana bisnis unit fabrikasi panel listrik di perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan, unit fabrikasi panel listrik di PT Surya Karya Mandiri layak untuk dijalankan dengan modal awal sebesar Rp 1.900.000.000. Pada analisis perhitungan yang menggunakan analisis sensitivitas, rencana bisnis ini menunjukkan hasil yang positif. Pada skenario normal didapatkan NPV sebesar Rp 2.512.764.043 dengan IRR sebanyak 76.53% dan *payback period* selama 1,11 tahun.

Kata kunci: Rencana bisnis, panel listrik, tegangan rendah, fabrikasi, kanvas model bisnis, analisis PESTLE, strategi *diamond*, analisis kelayakan bisnis



ABSTRACT

Along with the development of the electricity service industry in Indonesia, the market potential that can be gained by each player is getting bigger. PT Surya Karya Mandiri is a company engaged in the electrical field with its main activities being electricity and distribution board installation services. In 2019 the company will get 3 electricity services projects with a total area of 1,000 hectares which runs simultaneously. Anticipating this situation, a business plan is needed to make an distribution board fabrication unit.

Making distribution board fabrication unit is a business plan designed to answer the problems that are owned by the company, namely quality control. This business plan is designed using several data analysis methods, namely qualitative with canvas business model and PESTLE analysis, and quantitative by calculating the net present value, payback period, and internal rate of return. This business plan was made to find out the feasibility of the business plan of the distribution board fabrication unit in the company.

Based on the results of the feasibility analysis, distribution board fabrication unit at PT Surya Karya Mandiri is feasible to run with a capital of Rp 1,900,000,000. In the analysis of calculations using sensitivity analysis, the business plan showed positive results. In a normal scenario, the NPV is IDR 2,512,764,043 with an IRR of 76.53% and a payback period of 1.11 years.

Keywords: Business plan, distribution board, low voltage, fabrication, business model canvas, PESTLE analysis, diamond strategy, business feasibility analysis